Kitiran Sewu. Cara Warga Dusun Pronojiwo, Desa Blarang, Kecamatan Tutur Saat Musim Angin



Selasa, 10 Maret 2026

Indonesia kaya akan beragam budaya yang turun temurun, termasuk di Dusun Pronojiwo, Desa Blarang. Ketika angin bertiup kencang, warga memiliki permainan unik bernama Kitiran Sewu. Permainan ini bertujuan untuk menenangkan hembusan angin yang kencang.

Kitiran Sewu adalah perayaan budaya yang menampilkan seribu kincir angin. Kincir-kincir ini terbuat dari bambu atau kayu waru gunung dan berputar mengikuti arah angin. Tradisi ini telah ada sejak lama, diperkirakan lebih dari 45 tahun yang lalu.

Kepala Desa Blarang, Darwanto, menyatakan bahwa tradisi ini sudah ada sejak dirinya kecil, diperkirakan dimulai sekitar tahun 1980-an. Saat ini, Kitiran Sewu seringkali dihelat seperti festival, membangkitkan nostalgia warga terhadap permainan masa kecil.

Proses pembuatan Kitiran Sewu melibatkan pemilihan kayu hingga merapikan bentuknya. Tradisi ini tidak hanya mengisi waktu luang saat menunggu berbuka puasa, tetapi juga memperkuat tali persaudaraan antarwarga melalui kegiatan bersama.

Warga Dusun Pronojiwo berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan Festival Kitiran Sewu. Mereka percaya bahwa permainan tradisional ini memiliki makna dan filosofi yang indah, dan bertekad untuk mempertahankannya selamanya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.